

## **Penyusunan Laporan Keuangan Dan Analisis Kesehatan Usaha Pada UMKM Kelurahan Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo**

**Rina Fariana<sup>1</sup>, Didik Subijantoro<sup>2</sup>, Tony Susilo Wibowo<sup>3</sup>, Tri Aripriabowo<sup>4</sup>, Martha Suhardiyah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
E-mail : rinafariana@unipasby.ac.id

---

### **ABSTRAK**

UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, menyumbang sebagian besar dari PDB negara dan menciptakan lapangan kerja yang banyak. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terbatas terhadap modal, teknologi, dan pasar, serta kurangnya kemampuan manajerial dan akses terhadap informasi yang diperlukan untuk berkembang. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk dengan memberikan bantuan dalam hal pembiayaan, pelatihan, dan pengembangan pasar. Keadaan UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman Sidoarjo memiliki beragam kondisi. UMKM di daerah tersebut memiliki potensi yang cukup besar dalam berbagai sektor. Seperti halnya kebanyakan UMKM di daerah lainnya, tantangan bagi pelaku UMKM Kelurahan Sepanjang terkait akses terhadap pasar dan teknologi, serta permodalan yang terbatas. Penting bagi pemerintah setempat dan pihak terkait untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada UMKM di Kelurahan Sepanjang agar dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian daerah. Tim PPM FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjawab tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Sepanjang melalui pembekalan mengenai materi penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu membuka pikiran peserta akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan keuangan untuk membantu pemilik usaha UMKM mengidentifikasi masalah keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan merencanakan strategi pengembangan bisnis yang efektif. dan membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya dengan cara melakukan perencanaan bisnis yang benar. Pada kegiatan PPM ini pelaku UMKM diberikan pembekalan yang mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan serta pentingnya keberadaan dan keakuratan informasi keuangan dalam sebuah entitas bisnis. Hasilnya pelaku UMKM di lingkungan Sepanjang merasa sangat terbantu, karena setelah kegiatan PPM berjalan mereka dapat memahami dengan jelas kondisi keuangan UMKM mereka dan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat.

**Kata kunci** : analisis keuangan, laporan keuangan, pelaku usaha, rencana strategis, UMKM

### **ABSTRACT**

*MSMEs are the backbone of the Indonesian economy, contributing a large part of the country's GDP and creating many jobs. However, MSMEs also face various challenges, such as limited access to capital, technology and markets, as well as a lack of managerial capabilities and access to the information needed to develop. The Indonesian government has made various efforts to support and encourage the growth of MSMEs, including by providing assistance in terms of financing, training and market development. The situation of MSMEs in Panjang Village, Taman Sidoarjo District has various conditions. MSMEs in this area have quite large potential in various sectors. As is the case with most MSMEs in other areas, the challenges for the MSME players in the Kelurahan Kelurahan are related to access to markets and technology, as well as limited capital. It is important for the local government and related parties to provide support and assistance to MSMEs in Panjang*

*Subdistrict so that they can develop and contribute more to the regional economy. The PPM FEB Team at PGRI Adi Buana University Surabaya answered the challenges faced by MSMEs in Panjang Subdistrict by providing material on financial report preparation and financial health analysis. The aim of this activity is to open participants' minds to the importance of preparing financial reports and financial health analysis to help MSME business owners identify financial problems, make the right decisions, and plan effective business development strategies. and helping MSMEs develop their businesses by carrying out correct business planning. In this PPM activity, MSME actors are given in-depth training regarding the process of preparing financial reports and the importance of the existence and accuracy of financial information in a business entity. As a result, MSME actors in the Throughout environment felt very helped, because after the PPM activities were running they were able to clearly understand the financial condition of their MSMEs and were able to make more appropriate decisions based on accurate data.*

*Keywords : financial analysis, financial reports, business actors, strategic plan, MSME*

---

## **PENDAHULUAN**

UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, menyumbang sebagian besar dari PDB negara dan menciptakan lapangan kerja yang banyak. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terbatas terhadap modal, teknologi, dan pasar, serta kurangnya kemampuan manajerial dan akses terhadap informasi yang diperlukan untuk berkembang. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk dengan memberikan bantuan dalam hal pembiayaan, pelatihan, dan pengembangan pasar.

Penyusunan laporan keuangan UMKM melibatkan proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan data ke dalam akun-akun tertentu, penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis kesehatan usaha UMKM melibatkan evaluasi rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan serta kemampuan bisnis tersebut dalam membayar kewajiban. Semua informasi ini penting untuk membantu pemilik usaha UMKM membuat keputusan strategis untuk pengembangan bisnis mereka. Hal ini penting untuk membantu pemilik usaha UMKM mengidentifikasi masalah keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan merencanakan strategi pengembangan bisnis yang efektif.

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi mengenai kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan umumnya disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Ini dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, dan manajemen, untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan performa entitas tersebut (Sudana dkk, 2015). Prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan meliputi prinsip akuntansi, konsistensi, kehati-hatian, materialitas, dan pengungkapan penuh. Prinsip akuntansi adalah prinsip dasar yang harus diikuti dalam pencatatan transaksi keuangan, konsistensi menuntut bahwa metode akuntansi yang digunakan harus tetap konsisten dari tahun ke tahun, kehati-hatian mengharuskan untuk lebih memilih pilihan yang lebih konservatif ketika terdapat ketidakpastian, materialitas menuntut bahwa informasi yang disajikan harus signifikan dan relevan bagi para pemakai laporan keuangan, dan pengungkapan penuh memerlukan agar semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dimasukkan dalam laporan keuangan (Weygandt et al, 2018).

Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja bisnis UMKM. Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, UMKM dapat memantau arus kas, mengukur profitabilitas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan yang jelas dan teratur juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pihak lain yang terkait dengan UMKM.

Kedaaan UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman Sidoarjo memiliki beragam kondisi. UMKM di daerah tersebut memiliki potensi yang cukup besar dalam

berbagai sektor. Seperti halnya kebanyakan UMKM di daerah lainnya, tantangan bagi pelaku UMKM Kelurahan Sepanjang terkait akses terhadap pasar dan teknologi, serta permodalan yang terbatas. Penting bagi pemerintah setempat dan pihak terkait untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada UMKM di Kelurahan Sepanjang agar dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian daerah. Tim PPM FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjawab tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Sepanjang melalui pembekalan mengenai materi penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu membuka pikiran peserta akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan keuangan untuk membantu pemilik usaha UMKM mengidentifikasi masalah keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan merencanakan strategi pengembangan bisnis yang efektif. dan membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya dengan cara melakukan perencanaan bisnis yang benar. Pada kegiatan PPM ini pelaku UMKM diberikan pembekalan yang mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan serta pentingnya keberadaan dan keakuratan informasi keuangan dalam sebuah entitas bisnis.

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **1. Penyuluhan**

Pada tahap ini tim PPM terlebih dahulu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya keuangan yang sehat bagi kelangsungan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tim PPM akan memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, teknik analisis keuangan, serta manfaat dari pemahaman kedua hal tersebut. Mereka juga akan melakukan demo atau workshop praktis untuk memperkuat pemahaman masyarakat mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

##### **2. Praktek**

Pada tahapan selanjutnya, yaitu pada tahan praktek, terlebih dahulu tim memberikan contoh bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan yang benar. Peserta diberikan simulasi penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan. Praktek penyusunan laporan keuangan melibatkan pengumpulan data keuangan dari berbagai sumber, pencatatan transaksi keuangan, penataan ke dalam format yang sesuai, serta pelabelan informasi yang relevan. Setelah laporan keuangan disusun, dilakukan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, dan membuat rekomendasi strategi keuangan. Analisis keuangan melibatkan perhitungan rasio keuangan, analisis vertikal dan horizontal, serta perbandingan kinerja dengan perusahaan sejenis. Kedua praktik ini sangat

penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

### 3. Pendampingan

Dalam tahap pendampingan ini Tim PPM melakukan pelatihan dan pembimbingan kepada masyarakat terkait penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan. Tim PPM memberikan arahan dan panduan kepada masyarakat agar dapat memahami konsep dasar penyusunan laporan keuangan, melakukan pengumpulan data dengan baik, dan melakukan analisis yang tepat. Tim PPM juga memberikan contoh-contoh kasus nyata yang dapat membantu masyarakat dalam memahami secara praktis bagaimana menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis keuangan dengan benar. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Pada tahapan terakhir tim PPM melakukan pendampingan kepada masyarakat Desa Morowudi, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Pada tahapan ini tim PPM memberikan kesempatan kepada peserta PPM untuk mengkonsultasikan kesulitan mereka selama mengimplemestasikan materi yang telah diberi. Tim PPM memberikan pendampingan terkait implementasi perencanaan bisnis dalam usaha mereka termasuk memberikan bantuan solusi jika mereka mengalami hambatan ketika mempraktekan perencanaan bisnis yang telah merekarumuskan.

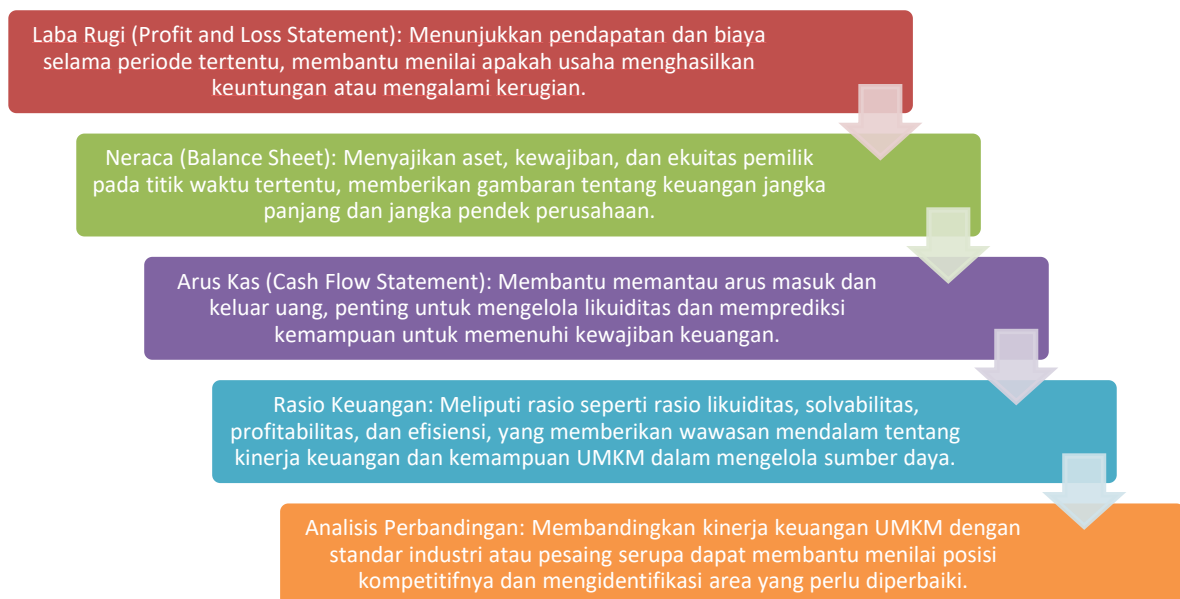




Gambar 1. Kegiatan PPM di Kelurahan Sepanjang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan kinerja bisnis. Beberapa hal yang bisa dianalisis dalam konteks keuangan UMKM meliputi:



Gambar 2. Langkah Analisis Keuangan UMKM

Menurut Penman (2017) memahami laporan keuangan dan cara untuk menginterpretasinya sangat penting dalam menilai kinerja dan valuasi sebuah perusahaan. Analisis laporan keuangan memberikan kerangka kerja untuk membongkar bahasa bisnis dan mengungkap kesehatan keuangan sesungguhnya dari sebuah Perusahaan. Pendapat lain dari Lee, dkk (2015) analisis keuangan adalah proses evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan data keuangan historis untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Pelaku usaha menganggap penting untuk memahami posisi keuangan perusahaan, kinerja operasional, dan potensi pertumbuhan melalui analisis rasio keuangan, proyeksi

arus kas, dan evaluasi investasi. Analisis keuangan bertujuan untuk membantu manajemen dan investor dalam membuat keputusan yang strategis dan berkelanjutan terkait dengan keuangan perusahaan.

Analisis keuangan UMKM membantu pemilik usaha untuk memahami kekuatan dan kelemahan finansial mereka, serta untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin mempengaruhi kelangsungan usaha mereka. Pentingnya penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun dengan baik, maka akan memudahkan dalam memantau dan mengevaluasi penggunaan dana serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap UMKM yang bersangkutan. Selain itu, penyuluhan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam hal keuangan, sehingga dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Berikut adalah hasil penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan oleh salah satu UMKM di Kelurahan Sepanjang pada “Santai Cafe”. Sebelumnya berikut tahapan yang telah dilakukan, yaitu menyusun:

1. Laba Rugi (Profit and Loss Statement):

- Mengumpulkan data pendapatan dari penjualan makanan dan minuman selama satu tahun terakhir.
- Memperhitungkan biaya-biaya operasional seperti bahan baku, gaji karyawan, biaya sewa tempat, utilitas, dan biaya lainnya.
- Menyusun laporan laba rugi untuk menentukan apakah cafe makan tersebut menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian.

2. Neraca (Balance Sheet):

- Mengumpulkan informasi tentang aset seperti peralatan masak, inventaris, dan piutang dari pelanggan.
- Memperhitungkan kewajiban seperti hutang kepada pemasok atau pinjaman yang harus dilunasi.
- Menyusun neraca untuk mengevaluasi kekayaan bersih (ekuitas) dari cafe makan tersebut.

Arus Kas (Cash Flow Statement):

3. Menganalisis arus kas masuk dari penjualan harian.

- Mengidentifikasi arus kas keluar untuk pembayaran biaya operasional dan pengeluaran lainnya.
- Menyusun arus kas untuk menilai apakah cafe makan tersebut memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban keuangan sehari-hari.

4. Rasio Keuangan:

- Menghitung rasio likuiditas seperti rasio lancar (current ratio) untuk menilai kemampuan cafe makan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Menghitung rasio profitabilitas seperti margin laba bersih untuk mengetahui efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan.
- Menganalisis rasio hutang terhadap ekuitas untuk mengevaluasi struktur modal cafe makan.

#### 5. Analisis Perbandingan:

- Membandingkan kinerja keuangan cafe makan dengan rata-rata industri atau kompetitor sejenis.
- Mengidentifikasi keunggulan kompetitif atau kelemahan dalam hal kinerja keuangan.

#### 6. Tren dan Proyeksi:

- Meninjau tren penjualan dan laba dari tahun ke tahun untuk mengevaluasi pertumbuhan usaha.
- Membuat proyeksi keuangan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko di masa depan.

Dengan melakukan analisis keuangan yang komprehensif seperti ini, pemilik cafe atau UMKM lainnya dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang kesehatan keuangan bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola operasi sehari-hari, merencanakan pertumbuhan, dan mengatasi tantangan finansial yang mungkin timbul.

Hasil penerapan penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan yang dilakukan oleh "Santai Cafe" adalah:

#### 1. Laba Rugi (Profit and Loss Statement):

Warung makan "Santai Cafe" memiliki data berikut untuk satu tahun:

- Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman: Rp 500 juta
- Biaya bahan baku dan operasional: Rp 300 juta
- Biaya gaji karyawan: Rp 100 juta
- Biaya sewa tempat: Rp 60 juta
- Biaya utilitas (listrik, air, gas): Rp 40 juta
- Biaya lain-lain (pajak, asuransi, dll.): Rp 20 juta

Laba Rugi:

Pendapatan: Rp 500 juta

Biaya-biaya:

- Bahan baku dan operasional: Rp 300 juta
- Gaji karyawan: Rp 100 juta
- Sewa tempat: Rp 60 juta
- Utilitas: Rp 40 juta
- Lain-lain: Rp 20 juta

Laba Bersih = Pendapatan - (Biaya-biaya) = Rp 500 juta - (Rp 300 juta + Rp 100 juta + Rp 60 juta + Rp 40 juta + Rp 20 juta) = Rp 80 juta

## 2. Neraca (Balance Sheet):

"Santai Cafe" memiliki neraca berikut pada akhir tahun:

### Aset:

- Peralatan masak dan meja kursi: Rp 150 juta
- Inventaris (makanan dan minuman): Rp 50 juta
- Piutang dari pelanggan: Rp 10 juta

Total Aset: Rp 210 juta

### Kewajiban:

- Hutang ke pemasok: Rp 30 juta
- Pinjaman bank: Rp 50 juta

Total Kewajiban: Rp 80 juta

Ekuitas Pemilik (Kekayaan Bersih): Total Aset - Total Kewajiban = Rp 210 juta - Rp 80 juta = Rp 130 juta

## 3. Arus Kas (Cash Flow Statement):

"Santai Cafe" memiliki arus kas berikut untuk tahun tersebut:

- Arus Kas dari Operasi (masuk):  
Pendapatan dari penjualan: Rp 500 juta
- Arus Kas dari Operasi (keluar):  
Biaya-biaya operasional (termasuk gaji, sewa, utilitas, dll.): Rp 520 juta

Arus Kas Bersih dari Operasi = Arus Kas dari Operasi (masuk) - Arus Kas dari Operasi (keluar) = Rp 500 juta - Rp 520 juta = -Rp 20 juta (defisit)

## 4. Rasio Keuangan:

- Rasio Likuiditas (Current Ratio):

Aset Lancar: Peralatan dan inventaris + Piutang = Rp 150 juta + Rp 50 juta + Rp 10 juta = Rp 210 juta

Kewajiban Lancar: Hutang ke pemasok = Rp 30 juta

■  $\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar} = \text{Rp } 210 \text{ juta} / \text{Rp } 30 \text{ juta} = 7$

- Rasio Profitabilitas (Margin Laba Bersih):

$$\text{Margin Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}) \times 100\% = (\text{Rp } 80 \text{ juta} / \text{Rp } 500 \text{ juta}) \times 100\% = 16\%$$

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \text{Total Kewajiban} / \text{Ekuitas Pemilik} = \text{Rp } 80 \text{ juta} / \text{Rp } 130 \text{ juta} = 0.62 \text{ atau } 62\%$$

### **Analisis dan Kesimpulan:**

Hasil Analisis Keuangan pada "Santai Cafe":

- Laba Rugi: "Santai Cafe" menghasilkan laba bersih sebesar Rp 80 juta pada tahun tersebut.
- Neraca: Warung makan memiliki aset sebesar Rp 210 juta dan kewajiban sebesar Rp 80 juta, dengan ekuitas pemilik sebesar Rp 130 juta.
- Arus Kas: "Santai Cafe" mengalami defisit arus kas dari operasi sebesar Rp 20 juta, menunjukkan perlunya perhatian dalam manajemen likuiditas.
- Rasio Keuangan: Dengan Current Ratio sebesar 7, "Santai Cafe" memiliki likuiditas yang baik. Margin laba bersih sebesar 16% menunjukkan efisiensi dalam mengelola biaya. Namun, rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi (62%) menunjukkan risiko terkait struktur modal.

Dengan melakukan analisis keuangan ini, pemilik "Santai Cafe" dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki (misalnya, manajemen arus kas) dan merencanakan strategi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam bisnis mereka.

### **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Setelah dilakukan pembekalan oleh Tim PPM FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, pelaku UMKM dan masyarakat di Kelurahan Sepanjang menjadi paham dan dapat menerapkan konsep-konsep yang terkait dengan analisis laporan keuangan. Pelaku UMKM menjadi optimal dalam penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam penyuluhan pentingnya penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun dengan baik, maka akan memudahkan dalam memantau dan mengevaluasi penggunaan dana serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang bersangkutan. Selain itu, penyuluhan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam hal keuangan, sehingga dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Tim PPM FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merespons kebutuhan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang dengan menyelenggarakan kegiatan PPM. Melalui kegiatan ini, mereka memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan dan analisis keuangan yang tepat. Hasilnya, pelaku UMKM di Sepanjang merasa sangat terbantu karena setelah mengikuti kegiatan PPM tersebut, mereka mampu menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis keuangan untuk merancang perencanaan strategis di masa mendatang.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PPM FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan bantuan dana internal, sehingga program-program dalam kegiatan PPM ini dapat terlaksana. Tim PPM juga mengucapkan terima kasih kepada warga Kelurahan Sepanjang atas kesediaannya menjadi mitra dalam kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh FEB Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lee, Alice C., Lee, John C., Lee, Cheng F. (2015). *Financial Analysis, Planning & Forecasting: Theory and Application*. Singapura: World Scientific Publishing
- Penman, Stephen H.(2017).*Financial Statement Analysis and Security Valuation*.New York: McGraw-Hill Education
- Sudana, IMade, Agung, IGusti Ngurah, dan Yulianti, IGusti Ayu Oka. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., and Kieso, Donald E. (2018). *Financial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat